

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal Indonesia berkembang pesat dimana semakin banyak pihak, termasuk pengusaha, investor, kreditor, pemasok, pemerintah, dan publik mulai tertarik untuk berinvestasi. Hal inilah yang mendorong pengusaha Indonesia yang perusahaannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk selalu mengoptimalkan perkembangan perusahaan melalui peningkatan pendapatan dan penjualan. Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah saham. Harga saham merupakan tanda kepemilikan individu atau entitas dalam suatu perusahaan, dan mencerminkan keputusan investasi, modal dan manajemen aset. Tujuan utama seorang investor saham dalam menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Menurut Hanafi dan Halim (2007), dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dividen dibayarkan secara tunai atau aset non-moneter seperti tambahan saham perusahaan. Akan tetapi, banyak investor yang lebih menginginkan dividen dalam bentuk tunai karena mengurangi ketidakpastian investor dalam penanaman dana pada suatu perusahaan. Hal ini pun menunjukkan pentingnya bagi manajer keuangan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga manajer keuangan dapat membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan dividen yang nantinya akan menunjukkan kualitas perusahaan sehingga investor akan tertarik membeli saham perusahaan (Aini, 2017). Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pembagian dividen adalah Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Tujuan dari profitabilitas perusahaan adalah

meningkatkan laba perusahaan untuk menarik minat para investor atau pemegang saham untuk menanamkan modal untuk perusahaan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017) yang membahas mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*.

Adapun variabel likuiditas yang juga mempengaruhi kebijakan dividen. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2016). Likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan oleh besar atau kecilnya aktiva lancar yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keadaan seperti itu membuat investor akan tertarik menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan berupa dividen (Indahwati, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahwati (2020) yang membahas mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*.

Lalu variabel terakhir dalam penelitian ini adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018) yang membahas mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap pembagian dividen menunjukkan bahwa variabel *Leverage*

berpengaruh positif terhadap pembagian dividen. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*.

Di Indonesia terdapat kasus kebijakan dividen yang terjadi pada PT. Hero Supermarket Tbk. baru-baru ini, karena kasus yang terjadi menyebabkan harapan para investor Indonesia kembali pupus, lantaran PT. Hero Supermarket Tbk. tidak membagikan dividennya pada tahun 2019. Keputusan itu telah ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hero Supermarket tidak membagikan dividen dikarenakan laba bersih Hero tahun 2019 akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung ekspansi perusahaan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2019 Hero Supermarket mencatatkan laba tahun berjalan hingga Rp 70,64 miliar, jumlah ini jauh lebih baik dibanding tahun 2018 yang menanggung rugi tahun berjalan hingga Rp 1,25 triliun. Walau berhasil mencatatkan laba, manajemen Hero masih akan absen membagikan dividen. Lalu, kasus yang juga terjadi pada PT. Global Mediacom Tbk. (BMTR) yang memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2020. Keputusan tersebut telah disetujui para pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Global Mediacom tidak membagikan dividen dikarenakan kondisi saat ini masih penuh ketidakpastian akibat situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada banyak hal (<https://investasi.kontan.co.id>).

Lalu terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017) yang membahas mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dan hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018) yang membahas mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap pembagian dividen yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pembagian dividen.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Indahwati (2020) yang membahas mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap kebijakan dividen menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017) yang membahas mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen,

Oleh sebab itulah dalam penelitian ini peneliti ingin menguji apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Kebijakan Dividen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan karena penelitian terdahulu terkait pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur dan perbankan. Namun, dalam hal ini peneliti mengambil cakupan sample yang lebih luas yaitu perusahaan non-keuangan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pemberhentian pembagian dividen dapat menyebabkan kekecewaan dan berkurangnya kepercayaan para investor dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Ketika perusahaan dapat membagikan dividennya setiap tahun dengan stabil dan rutin hal tersebut dapat membuat para investor percaya dalam menanamkan dananya. Perusahaan yang kinerjanya menurun akan mengalami penurunan pada pendapatan dan berpengaruh pada laba perusahaan yang dapat mengakibatkan arus kas minus. Sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan perusahaannya agar perusahaannya dapat terus membagikan dividen secara rutin.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dalam perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dalam perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dalam perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi terkait pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat praktis bagi investor, pemegang saham, dan perusahaan agar dapat memahami berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Sehingga, dapat digunakan untuk pembuatan keputusan dengan mempertimbangkan faktor- faktor tersebut.

## 1.5. Analisis Data

Langkah-langkah menganalisis data:

### 1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Alat Analisis Data

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*. Profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* (ROE), Likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR), dan *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

### 3. Pengujian Hipotesis

Seluruh data yang telah dikumpulkan dan dihitung dengan pengukuran masing-masing dilanjutkan dengan pengujian terhadap hipotesis untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah ditentukan.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, analisa data, dan sistematika pelaporan atau penulisan.

### Bab II: DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi konsep atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.

### Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal mengenai objek, sampel, data, alat analisis, model, dan batasan operasional yang digunakan dalam riset.

#### Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Dalam bab ini akan menjelaskan penelitian bermakna secara teori dan statistik.

#### Bab V: PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan yaitu pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, kemudian saran (implikasi kebijakan) yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis kepada peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian sejenis.

